

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Keluarga memiliki asosiasi yang kuat dengan kesehatan dan penyakit seseorang melalui hubungan dan dinamika kehidupannya.^{1,2} Keluarga mempunyai banyak faktor yang meliputi gen, lingkungan, serta gaya hidup. Faktor-faktor tersebut dapat memberikan kunci suatu kondisi medik yang mungkin ada dalam suatu keluarga.³

Dalam ilmu genetika, riwayat keluarga diartikan sebagai terdapatnya faktor-faktor genetik dan riwayat penyakit dalam keluarga.⁴ Riwayat penyakit keluarga dapat mengidentifikasi seseorang dengan risiko yang lebih tinggi untuk mengalami suatu penyakit yang sering terjadi seperti penyakit jantung, hipertensi, stroke, kanker serta diabetes. Penyakit kompleks tersebut dipengaruhi oleh kombinasi antara faktor genetik, kondisi lingkungan, dan pilihan gaya hidup. Suatu riwayat penyakit keluarga juga dapat memberikan informasi tentang risiko menderita penyakit yang jarang seperti fibrosis kistik dan anemia sel sabit.⁴

Dengan mengetahui salah satu riwayat penyakit keluarga, seseorang dapat melakukan pencegahan serta menurunkan risiko untuk mengalami suatu penyakit tertentu. Untuk seseorang dengan risiko tinggi, tenaga kesehatan dapat merekomendasikan skrining yang lebih sering pada usia dini. sebagai tambahan, perubahan gaya hidup dengan membiasakan diet sehat, olahraga teratur, serta berhenti merokok akan menurunkan risiko seseorang untuk mengalami penyakit jantung serta penyakit umum lainnya.⁴

Begitu pentingnya peran keluarga dalam mempengaruhi kesehatan anggotanya memberikan gambaran bahwa sangat penting untuk menanyakan riwayat penyakit keluarga ketika pasien datang berobat. Pencatatan tentang riwayat penyakit keluarga pun menjadi penting karena data tersebut dapat digunakan oleh seorang dokter keluarga untuk memberikan edukasi yang lebih rinci mengenai risiko apa saja yang mungkin dialami pasien sehingga pasien bisa melakukan pencegahan.

Penelitian ini dilakukan sebagai salah satu upaya untuk mengetahui profil riwayat penyakit keluarga di Klinik Dokter Keluarga Fakultas Kedokteran

Universitas Indonesia tahun 2006-2008, hubungannya dengan penyakit pasien serta untuk meningkatkan pelayanan kedokteran dengan pendekatan keluarga khususnya dari segi pendalaman kondisi pasien dan keluarga secara komprehensif.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut didapatkan pertanyaan penelitian, yaitu: “Apakah terdapat hubungan antara riwayat penyakit keluarga dengan penyakit pasien di Klinik Dokter Keluarga Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia tahun 2006-2008?”

1.3. Hipotesis

Terdapat hubungan antara riwayat penyakit keluarga dengan penyakit pasien di Klinik Dokter Keluarga Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia tahun 2006-2008.

1.4. Tujuan Penelitian

1.4.1. Tujuan Umum Penelitian

Mengetahui hubungan antara riwayat penyakit keluarga dengan penyakit pasien.

1.4.2. Tujuan Khusus Penelitian

Tujuan khusus penelitian adalah untuk mengetahui:

1. Profil riwayat penyakit keluarga di Klinik Dokter Keluarga Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia Tahun 2006-2008;
2. Pola penyakit pasien di Klinik Dokter Keluarga Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia Tahun 2006-2008;
3. Hubungan antara profil riwayat penyakit keluarga dengan pola penyakit pasien di Klinik Dokter Keluarga Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia Tahun 2006-2008.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Bagi dokter sebagai penyelenggara pelayanan dokter keluarga

Semakin meningkatnya pemahaman dokter tentang pasien yang ditangani serta pengetahuan dokter tentang hasil dari tindakan medik yang dilakukan.

1.5.2. Bagi pasien sebagai pemakai jasa pelayanan dokter keluarga

Semakin meningkatnya efektivitas dan efisiensi pelayanan dokter keluarga yang diselenggarakan oleh dokter keluarga.

1.5.3. Bagi profesi dokter keluarga

Semakin bertambahnya wawasan ilmu dan teknologi dokter keluarga, sehingga pelayanan dokter keluarga akan dapat lebih dikembangkan.

1.5.4. Bagi masyarakat

1. Memberikan gambaran pada masyarakat tentang peran keluarga dalam upaya preventif sebuah penyakit;
2. Mengoptimalkan peran anggota keluarga sebagai pelaku rawat anggota keluarga lain yang sakit;
3. Memberikan gambaran berbagai faktor risiko yang berpengaruh terhadap kesehatan keluarga.

1.5.5. Bagi kalangan medis

1. Menambah pengetahuan di bidang kedokteran komunitas mengenai berbagai faktor terkait masalah kesehatan keluarga;
2. Menegaskan pentingnya peran dokter keluarga terhadap peningkatan kualitas kesehatan keluarga;
3. Meningkatkan kemampuan dokter dalam mendiagnosis pasien secara holistik.

1.5.6. Bagi penulis

1. Meningkatkan kemampuan penulis dalam memahami langkah-langkah

penelitian yang meliputi pembuatan proposal, proses penelitian, dan pembuatan laporan penelitian;

2. Menambah wawasan penulis mengenai masalah kesehatan masyarakat serta hubungan interaksi keluarga dalam menghadapinya;
3. Menambah pengetahuan penulis tentang karakter dokter keluarga yang baik dan mampu meningkatkan perilaku kesehatan keluarga.

1.5.7. Bagi perguruan tinggi

1. Pengamalan tridarma perguruan tinggi sebagai lembaga penyelenggara pendidikan, penelitian dan pengabdian bagi masyarakat;
2. Sebagai sumbangan dalam mengkaji berbagai masalah kesehatan keluarga untuk kegiatan akademis dan penelitian selanjutnya;
3. Meningkatkan hubungan kerjasama dan saling pengertian antara pendidik dan mahasiswa;
4. Meningkatkan kualitas penelitian perguruan tinggi dalam rangka menyukseskan pencapaian visi Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia (FKUI) terkemuka 2010.